

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang terdiri dari berbagai mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya, Dan Pendidikan Agama. Dari semua mata pelajaran yang ada, pelajaran membaca, menulis dan berhitung adalah pelajaran yang diajarkan sejak awal kita duduk di bangku sekolah dasar.

Salah satu ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam dunia pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, bahkan pengajarannya dimulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas dan sebagian besar Perguruan Tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019), menunjukkan betapa mata pelajaran matematika pada umumnya dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Padahal salah satu indikator kemajuan pendidikan ditentukan oleh seberapa besar kompetensi matematika pelajar disuatu Negara. Sebagaimana dinyatakan oleh pakar UNICEF yang menilai Negara-negara yang berpotensi maju pesat adalah Negara yang indeks kompetensi matematikanya paling tinggi yang saat ini didominasi oleh Filandia (Mahdiansyah, 2017).

Pada jenjang kelas III di SD/MI, siswa akan dihadapkan pada kajian untuk berhitung yang salah satunya adalah operasi hitung perkalian. Namun dari

penelitian di lapangan menunjukkan bahwa siswa merasa perkalian adalah materi yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan observasi di awal, peneliti menemukan banyaknya permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas dalam pembelajaran matematika. Permasalahan yang terjadi di kelas diantaranya adalah siswa dengan daya ingat rendah kesulitan memahami operasi perkalian 1-10, terbukti rendahnya daya ingat siswa terlihat pada saat pembelajaran berlangsung bahwa siswa kelas III masih kesulitan memahami operasi perkalian meskipun telah diajarkan beberapa kali dan sering lupa saat ditanya dan saat menjawab soal perkalian.

Daya ingat sangat memiliki peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa (Khadijah, 2015). Oleh karena itu, guru harus mampu menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti pernyataan yang dibuat oleh Rahmat (2019), dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa jika tidak memakai metode pembelajaran yang tepat dan menarik maka akan mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran dan siswa akan tetap kesulitan dalam belajar matematika dan menghafal perkalian serta kemampuan daya ingat siswa dalam operasi hitung perkalian menurun. Kenyataan di lapangan sesuai hasil dari observasi dan wawancara peneliti kepada siswa kelas III bahwa pada saat pembelajaran matematika mereka hanya mendengarkan guru saat menjelaskan materi, pada penjelasannya guru hanya menekankan konsep bahwa perkalian itu adalah penjumlahan berulang sehingga siswa mudah bosan.

Mengacu pada pernyataan di atas, untuk meningkatkan daya ingat menghafal pada materi perkalian mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 104607 Sei Rotan, Kec. Percut Sei Tuan, peneliti menekankan kepada penggunaan metode pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian. Salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung serta membangkitkan semangat untuk belajar karena metodenya merupakan kegiatan yang menyenangkan, metode yang digunakan adalah metode jarimatika yang menggunakan 10 jari sebagai alat bantu untuk proses menghafal dan berhitung perkalian.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muflihatussalisah pada tahun 2022 dengan judul “Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Perkalian Melalui Metode Jarimatika di SDIT Al-Fariidah Kec. Kemang, Kab. Bogor” dimana diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada siklus I pada pertemuan pertama rata-rata 43% dan pada pertemuan kedua rata-rata 56,25%. Nilai rata-rata dengan persentase 78% pada siklus II pertemuan pertama, dan meningkat 89% pada siklus II pertemuan kedua. Sementara itu hasil test pada siklus I rata-rata 69% dan meningkat menjadi 85% pada siklus II. Penelitian ini dapat dihentikan karena daya ingat siswa pada setiap indikator sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan dengan kategori baik.

Melalui metode jarimatika, siswa tidak perlu membeli alat peraga karena metode ini sangat praktis dengan menggunakan jari-jari tangan sebagai alat hitung, sedangkan jari tangan dimiliki oleh setiap siswa dan memenuhi tahap

perkembangan kognitifnya, karena siswa akan melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep yang berkaitan.

Metode jarimatika ini tidak menghilangkan konsep operasi matematis, tetapi proses berhitung dapat diupayakan lebih mudah dan cepat. Metode ini mungkin bersifat primitive, akan tetapi metode ini juga cukup menarik, praktis, sederhana dan ekonomis. Karena hanya menggunakan 10 jari tangan kita.

Jarimatika adalah cara berhitung operasi kali-bagi-tambah-kurang dengan menggunakan jari-jari tangan. Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan untuk mengajarkan berhitung dasar kepada anak-anak menurut kaidah. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan aritmatika. Jari adalah 10 jari-jari tangan kita, dan aritmatika adalah kemampuan berhitung. Jadi jarimatika adalah cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan. Metode jarimatika membantu siswa untuk memahami konsep KaBaTaKu (kali, bagi, tambah, kurang) dengan bantuan benda riil (jari tangan).

Berdasarkan beberapa hal di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Daya Ingat Menghafal Perkalian Matematika Siswa Kelas III SD N 104607 Sei Rotan T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin mengidentifikasi masalah yang akan dibahas.

- a. Rendahnya daya ingat siswa pada materi perkalian

- b. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar menghitung dan menghafal perkalian
- c. Siswa merasa bingung dan bosan ketika belajar perkalian
- d. Metode pembelajaran yang digunakan untuk menghitung dan menghafal perkalian kurang variatif.
- e. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum melibatkan siswa secara aktif

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti dan keterbatasan waktu, maka penelitian ini dibatasi oleh pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap kemampuan daya ingat menghafal perkalian 1-10 matematika siswa kelas III SD N 106407 Sei Rotan T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap peningkatan daya ingat menghafal perkalian matematika siswa kelas III SD N 106407 Sei Rotan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap peningkatan daya ingat menghafal perkalian matematika siswa kelas III SD N 106407 Sei Rotan T.A 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada pelaksanaan penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau pendukung bagi penelitian selanjutnya dan juga memberikan kontribusi untuk tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran terkhusus pada pembelajaran matematika SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

b. Bagi Guru

a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola dan merancang proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

a) Dapat meningkatkan daya ingat hafalan perkalian siswa.

b) Dapat meningkatkan pemahaman cara berhitung perkalian menggunakan jari tangan.

- c) Pembelajaran jarimatika secara tidak langsung mengurangi kebosanan dan memudahkan siswa menghitung dan menghafal.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menggunakan “metode jarimatika” terhadap kemampuan daya ingat siswa.

